

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian sehingga memperoleh data yang diperlukan. Penelitian tentang “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik dengan Motivasi Belajar Siswa SMKN 2 Garut”, dilakukan pada bulan Juni 2014, yang beralamat di Jalan Suherman No.90 Kotak Pos 103, Telp./Fax.(0262) 233141 Garut, Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester 2 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Garut Tahun Ajaran 2013/2014. Berikut daftar nama kelas dan jumlah siswa dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Nama Kelas dan Jumlah Siswa SMKN 2 Garut

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TGB 1	25
2	X TGB 2	29
3	X TGB 3	24
Jumlah		78

Sumber: TU SMKN 2 Garut

3. Sampel

Arifin (2011, hlm. 215) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah popilasi dalam bentuk mini”. Menurut Arikunto (2006, hlm. 134) menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Namun, karena ada hambatan dalam penelitian, jadi penelitian ini jumlahnya tidak penelitian populasi, namun tetap dianggap sebagai penelitian populasi. Teori yang

digunakan yaitu dari Gay dan Diehl (dalam Astuti, 2013, hlm.55) bahwa “Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek”. Jadi untuk sampel ada dua kelas, yaitu kelas X TGB 1 dan X TGB 3 dengan jumlah 49 orang.

B. Metode dan Desain Penelitian

Sugiyono (2011, hlm 3) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pemilihan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian”. Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 317) mengatakan bahwa “metode penelitian (research methods) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 64) bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu studi yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 77) mengatakan bahwa “studi korelasi mempelajari dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

C. Variabel dan Paradigma Penelitian

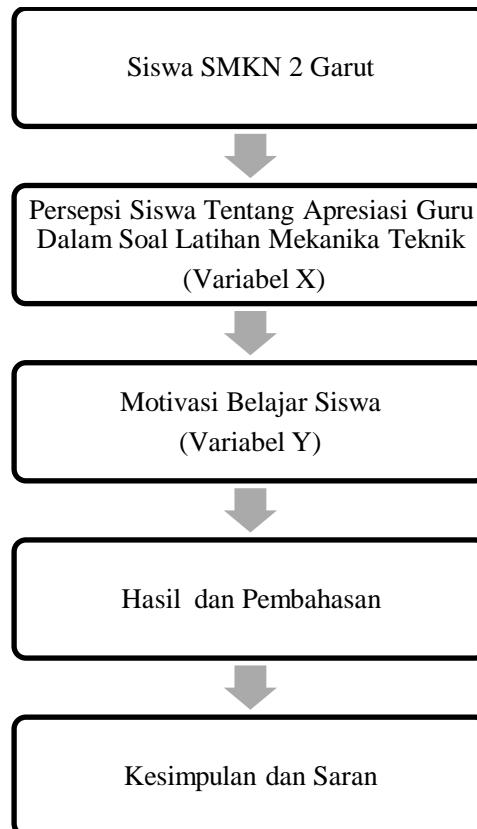
1. Variabel

Variabel pada penelitian ini secara garis besar data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Variabel bebas/independen (X) merupakan variabel yang diselidiki hubungannya terhadap variabel terikat. Persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan dalam hal ini adalah variabel yang akan dicari hubungannya dengan motivasi belajar.
- b. Variabel terikat/dependen (Y) merupakan variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungannya yang fungsional dengan variabel bebas/independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar.

2. Paradigma penelitian

Paradigma adalah suatu bentuk kerangka pikir yang akan menggambarkan alur pikiran peneliti.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Gina Nurhasanah, 2014

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik Dengan Motivasi Belajar Siswa SMKN 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Arifin (2011, hlm. 190) mengatakan bahwa “Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain”. Agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini, maka definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa merupakan proses perlakuan terhadap informasi tentang suatu objek di sekolah melalui pengamatan dengan indera yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.
2. Apresiasi merupakan cara menghargai, menilai hasil yang dikerjakan oleh seseorang dimana dengan cara menghargai dan menilai apa yang dikerjakan oleh seseorang tersebut terdapat pengaruh energi positif.
3. Motivasi dalam belajar mempunyai arti membangkitkan dan memberi arah pada dorongan-dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan-perbuatan dalam belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Teknik angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup karena dalam penelitian ini yang akan diukur berupa pendapat atau persepsi dari siswa mengenai apresiasi penilaian soal latihan mekanika teknik.

F. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan mekanika teknik dan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini ada terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas (X) : Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar Siswa

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur kedua variabel di atas adalah menggunakan skala Likert. Sugiyono (2011, hlm. 134) menjelaskan bahwa:

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara sfesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian”.

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur.

Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan 4 alternatif jawaban setiap variabel instrumennya dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Skor Alternatif Jawaban Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sebelum Uji Coba

No.	Variabel	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik	• Tindak lanjut guru dalam soal latihan	1,2,3,4,5	5
		• Pemberian nilai soal latihan	6,7,8,9,10	5
		• Pemberian <i>reward</i> /hadiah	11,12,13,14,15	5
		• Pemberian pujian	16,17,18,19,20	5
		• Penghargaan berupa tulisan	21,22,23,24,25	5
		• Pemberian hukuman/ <i>punishment</i>	26,27,28,29,30	5

2.	Motivasi Belajar Siswa	• Tekun dalam menghadapi latihan soal	1,2,3	3
		• Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5,6	3
		• Menunjukkan minat	7,8,9	3
		• Senang bekerja mandiri	10,11,12	3
		• Cepat bosan pada latihan soal	13,14,15	3
		• Tidak mudah melepas hal yang diyakini	16,17,18	3
		• Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,20,21	3
		• <i>Reward</i> (ucapan)	22,23,24	3
		• <i>Reward</i> (hadiah)	25,26,27	3

		• Hukuman	28,29,30	3
Jumlah				60

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Dalam penelitian ini validitas tes diukur dengan rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut menggunakan program Microsoft Excel.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

- r_{xy} = Produk dari X dan Y
 ΣX = Jumlah skor item9
 ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)
N = Jumlah Responden

(Arikunto, 2003, hlm. 72)

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka r-hitung dibandingkan dengan r-tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ maka soal tersebut valid

Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka soal tersebut tidak valid atau diperbaiki.

Instrumen penelitian sejumlah 30 item untuk variabel X dan 30 item untuk variabel Y. Dari hasil perhitungan untuk variabel X yang valid berjumlah 24 item dan variabel Y 21 item. Untuk selengkapnya item yang valid bisa dilihat di lampiran 2.2 dan 2.4.

2. Uji reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel tidak bersifat tendesius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

- a. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung varian skor tiap item dengan rumus berikut:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006 hlm. 171})$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \sigma_n^2 &= \text{Varian skor tiap – tiap item} \\ \sum X_1^2 &= \text{Jumlah kuadrat item X1} \\ (\sum X_1)^2 &= \text{Jumlah item X1 dikuadratkan} \\ N &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

- b. Langkah kedua adalah menjumlahkan semua item dengan rumus:

$$\sum \sigma^2 b = \sigma^2 1 + \sigma^2 2 + \sigma^2 3 \dots + \sigma^2 n \quad (\text{Arikunto, 2006 hlm. 171})$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \sum \sigma^2 b &= \text{Jumlah varian semua item} \\ \sigma^2 1 + \sigma^2 2 + \sigma^2 3 \dots + \sigma^2 n &= \text{Varian item ke – 1,2,3,... n} \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan varian total dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006 hlm. 171})$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \text{Varian skor tiap – tiap item} \\ \sum X_t^2 &= \text{Jumlah kuadrat item X1} \\ (\sum X_t)^2 &= \text{Jumlah item X1 dikuadratkan} \\ N &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

c. Langkah terakhir adalah dengan memasukan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Arikunto, 2006 hlm. 171})$$

Dimana:

r_{11} = Nilai realibilitas

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian skor tiap – tiap item

$\sigma^2 t$ = Varian total

k = Jumlah item

Besar reliabilitas tes sesungguhnya yang diperoleh, diinterpretasikan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Kriteria
0. 80 - 1,00	Sangat tinggi
0. 60 - 0,799	Tinggi
0. 40 - 0,599	Cukup
0. 20 - 0,399	Rendah
$r_{11} < 0,199$	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono, 2011 hlm. 115)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, maka akan diperoleh r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dan tingkat kepercayaannya 95%.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji coba instrumen didapat yang tidak valid untuk variabel X ada 21 item, dan untuk variabel Y ada 24 item. Lalu diuji reliabilitas sehingga didapat variabel X = 0.896 dan untuk variabel Y = 0.887, keduanya masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Selengkapnya ada pada lampiran 2.5 dan 2.6.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Sesudah Uji Coba

No.	Variabel	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik	• Tindak lanjut guru dalam soal latihan	1,2,3,19	4
		• Pemberian nilai soal latihan	4,5,20,21	4
		• Pemberian <i>reward</i> /hadiah	6,7,8,22,23	5
		• Pemberian pujian	9-12,24	5
		• Penghargaan berupa tulisan	13,14	2
		• Pemberian hukuman/ <i>punishment</i>	15-18	4
2.	Motivasi Belajar Siswa	• Tekun dalam menghadapi latihan soal	1,2,3,4	4
		• Ulet dalam menghadapi kesulitan	5	1
		• Menunjukkan minat	6,18,19	3

		• Senang bekerja mandiri	7,20	2
		• Cepat bosan pada latihan soal	8,9	2
		• Tidak mudah melepas hal yang diyakini	10,11	2
		• Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	12,13,14	3
		• <i>Reward</i> (ucapan)	15	1
		• <i>Reward</i> (hadiah)	21	1
		• Hukuman	16,17	2
Jumlah				45

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah, menganalisa, menyusun dan mengatur data yang telah ada yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang dianalisis. Adapun langkah-langka yang dilakukan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data
 - a. Memasukkan skor pada setiap item jawaban angket
 - b. Menjumlahkan skor dari setiap item yang sudah diberi skor
 - c. Pengumpulan data nilai dari setiap item jawaban untuk memperoleh skor mentah variabel X dan variabel Y dengan pembuatan tabulasi data hasil penelitian.

Tabel 3.6 Format Pengumpulan Data Hasil Penelitian

No.	Nama Responden	Skor item untuk butir soal					Skor total
		no:					
1.		1	2	3	4	5-n	
2.							
...							
Dst							
Jumlah							

2. Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dari masing-masing variabel
- b. Menentukan simpangan baku

- c. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.7 Kriteria Uji Kecenderungan

Skala Skor	Kriteria	
	Variabel X	Variabel Y
$X \geq X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD$	Sangat Baik	Sangat Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \cdot SD > x \geq X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD$	Baik	Tinggi
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 \cdot SD > x \geq X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD$	Cukup Baik	Cukup
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 \cdot SD > x \geq X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Kurang Baik	Rendah
$X < X_{\text{rata-rata}} - 1,5 \cdot SD$	Tidak Baik	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2010, hlm. 207)

- d. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.
- e. menentukan frekuensi dan membuat presentase indikator dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Presentase Skor

Presentase	Kriteria	
	Variabel X	Variabel Y
81% - 100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi
61% - 80%	Baik	Tinggi
41% - 60%	Cukup Baik	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik	Rendah
Kurang dari 20%	Tidak Baik	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2010 hlm. 200)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Kenormalan data dapat diuji dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat. Kenormalan data yang diuji ini adalah kelompok data dari variabel X dan variabel Y. Di dalam bukunya, Riduwan (2010, hlm. 121-124) menjelaskan langkah-langka dalam pengujian kenormalan distribusi data, sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimum dan minimum
- b. Menentukan rentang skor (R)
 $R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$
- c. Menentukan banyaknya kelas interval (K)
 $K = 1 + 3,3 \log n$
- d. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{R}{K}$$
- e. Menghitung rata-rata (mean)

$$x = \frac{\sum f \cdot Xi}{n}$$
- f. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$
- g. Menentukan batas kelas, yaitu dengan mengurangi 0,5 pada angka skor kiri kelas interval kemudian menambahkan 0,5 pada angka skor kanan kelas interval
- h. Mencari nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{(\text{Batas Kelas} - \bar{X})}{SD}$$
- i. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- j. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka 0 – Z, yaitu baris pertama dikurangi baris kedua dikurang baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
- k. Mencari frekuensi yang diharapkan (fc) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden.
- l. Mencari harga chi kuadrat hitung (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$
- m. Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk derajat kebebasan (dk) = n-1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data **tidak normal**

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data **normal**

Jika data terdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah analisis parametrik. Sedangkan jika data tidak terdistribusi normal, maka data diolah dengan analisis non parametrik.

Berikut ini hasil pengujian normalitas untuk kedua variabel penelitian.

a. Hasil Uji Normalitas Variabel X

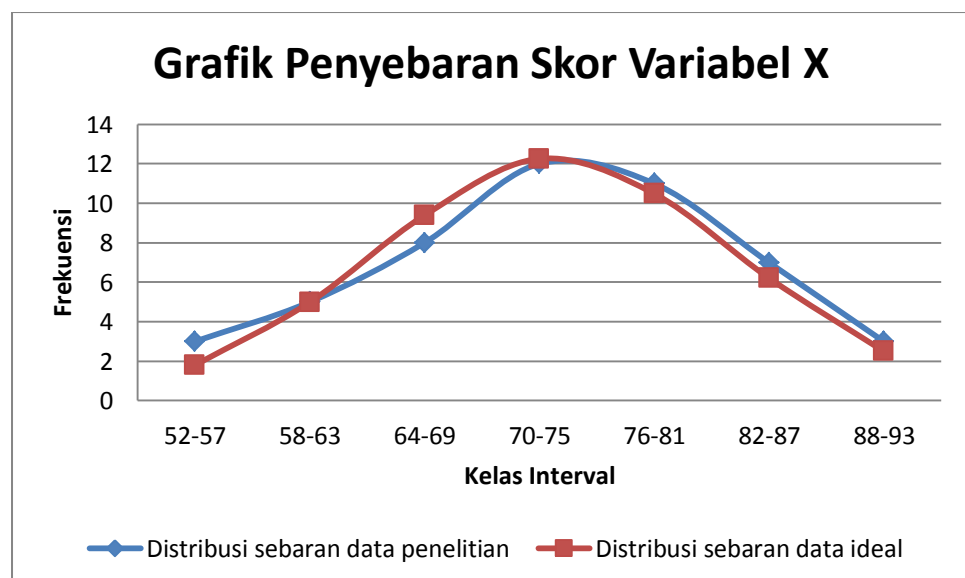
Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel X didapat harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 1,2325. Setelah nilai Chi-Kuadrat (χ^2) hitung didapat, kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan dk = bk - 1 = 7-1 = 6. Setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(6)} = 12,59$.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = bk = 7-1 = 6. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 2.13. Untuk mengetahui penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Grafik Normalitas Variabel X

b. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

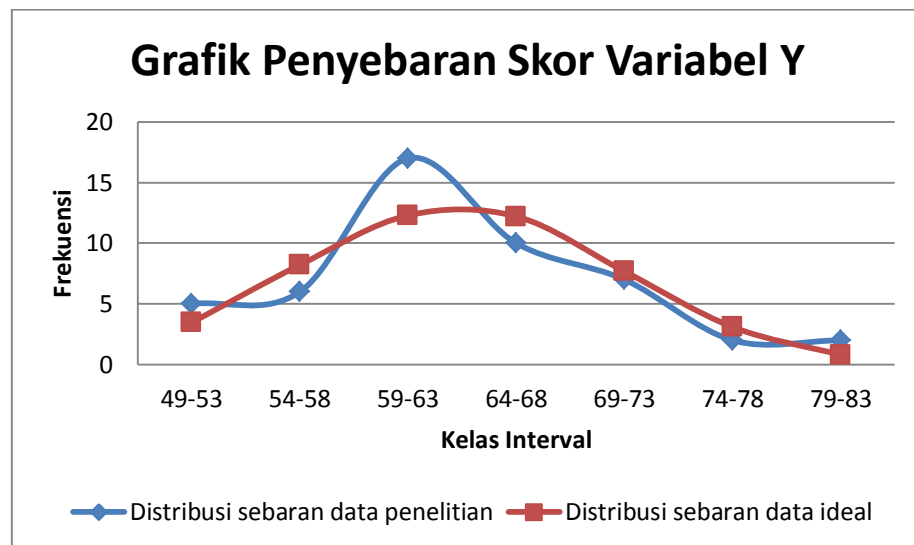
Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel Y didapat harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 5,7570. Setelah nilai Chi-Kuadrat (χ^2) hitung didapat, kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = bk - 1 = 7-1 = 6$. Setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(6)} = 12,59$.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $bk = 7-1 = 6$. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 2.14. Untuk mengetahui penyebaran skor variabel Y berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.3 Grafik Normalitas Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa pada masing-masing data variabel penelitian berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan **statistik parametrik**.

4. Uji Korelasi

Karena penelitian ini untuk mencari hubungan persepsi siswa tentang apresiasi penilaian soal latihan mekanika teknik dengan motivasi belajar siswa, maka dalam penelitian ini item-item pernyataan terlebih dahulu dihitung harga korelasi dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson atau lebih dikenal dengan rumus Pearson Product Moment (r hitung), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Produk dari X dan Y

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 356)

5. Menentukan keeratan hubungan variabel X dan variabel Y

Tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat terlihat dari rujukan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011, hlm. 115)

6. Menguji Signifikansi

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi

hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji signifikansi korelasi dengan uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sumber: Sudjana, N. dan Ibrahim, 2007, hlm. 211)

Keterangan:

t = distribusi student dengan derajat kebebasan $dk = n-2$

r = koefisien korelasi pearson

n = banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, dimana:

Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak

Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima

7. Penarikan kesimpulan

Hasil dari penafsiran tiap item kemudian dikelompokan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Untuk menafsirkan setiap data dari jawaban selanjutnya digunakan kriteria dan perhitungan presentase sebagai berikut :

Tabel 3.10 Penarikan Kesimpulan

Presentase	Tafsiran
0 %	Ditafsirkan tidak diperlukan
1% -30 %	Ditafsirkan sebagian kecil
31 % – 49 %	Ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	Ditafsirkan setengahnya
51%– 80 %	Ditafsirkan sebagian besar
81% – 99 %	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	Ditafsirkan seluruhnya

(Sumber: Ali, M. 1982, hlm 184)